



Kejari dan Perumda Tirta Bengkayang Teken MoU

Optimalkan Penyelesaian Tunggakan Pelanggan

BENGKAYANG - Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Bengkayang ingin mengoptimalkan peran dan tugas mereka dalam menyelesaikan jumlah tunggakan rekening air pelanggan. Untuk itulah mereka melakukan penandatanganan nota kesepakatan (MoU) bersama Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkayang di Aula Kejaksaan Negeri Bengkayang, Selasa (5/4) siang.

Dalam kesempatan itu, Direktur Perumdam Tirta Bengkayang, Wardi menjelaskan bahwa tunggakan pelanggan di Bengkayang sampai saat ini masih cukup tinggi. Untuk itulah nota kesepahaman ini mereka lakukan, dalam upaya penanganan masalah hukum, terutama di bidang perdata dan tata usaha negara. Naskah MoU tersebut ditandatangani bersama Kepala (Kajari) Bengkayang.

"Kemudian persoalan hukum di bidang perdata dan Tata Usaha Negara yang kemungkinan akan terjadi di Perumda Air Minum Tirta Bengkayang," ucap Wardi.

ini nantinya dapat berbentuk pemberian bantuan hukum, baik di dalam dan di luar, terkait jumlah tunggakan air Pelanggan yang kategori cukup tinggi. Kemudian, lewat kerja sama tersebut diharapkan dia dapat memberikan pertimbangan hukum atau pendapat hukum lainnya, dalam rangka mendukung kinerja Perumda Air Minum Tirta Bengkayang.

"Dalam hal ini kita juga ingin Perumdam Tirta Bengkayang bisa lebih maju dan mampu memberikan PAD yang signifikan bagi Kabupaten Bengkayang," jelasnya.



PENANDATANGANAN KESEPAKATAN: Direktur Perumdam Tirta Bengkayang bersama Kajari saat menandatangani MoU yang berisikan nota kesepakatan kerjasama antarkedua belah pihak, di Aula Kejari Bengkayang, Selasa (5/4).

Pada kesempatan tersebut Wardi mengucapkan terima kasih kepada Kejari di mana telah bersedia untuk membantu kinerja Perumda Tirta Bengkayang. Yang dalam hal ini melalui penandatanganan kesepakatan kerja atau PKS tersebut akan ikut menangani jumlah tunggakan rekening air pelanggan yang cukup tinggi.

"Tentunya kerja sama yang kita lakukan ini bukan hanya

itu saja dan banyak hal-hal lain terkait penyelesaian masalah hukum perdata dan Tata Usaha Negara. Meliputi pemberian bantuan hukum, pertimbangan hukum dan melakukan tindakan hukum lain," paparnya.

Wardi juga memastikan, seiring kerja sama tersebut dilakukan, pihaknya juga akan saling memberikan informasi dan melakukan koordinasi

dengan pihak jaksa. Hal ini, kata dia, dilakukan untuk melakukan langkah yang diperlukan sebagai upaya penyelesaian masalah sebagaimana tertuang dalam MoU yang sudah disepakati.

Di tempat yang sama, Kepala Kejari (Kajari) Bengkayang, Tommy Adhyaksa Putra menilai ruang lingkup kerja sama yang dilakukan bersama Perumdam Tirta Bengkayang

Tommy juga berharap, kerja sama yang dilakukan ini ke depan dapat bermanfaat tak hanya bagi kedua belah pihak, namun juga bagi kebutuhan dan harkat masyarakat luas. "Dengan kerja sama ini saya berharap Perumda Air Minum Tirta Bengkayang jadi lebih profesional dalam melayani pelanggan yakni masyarakat di Kabupaten Bengkayang ini dengan melakukan pembinaan hukum," tutupnya. (Sig)